

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### Tujuan Manajemen Pendidikan Islam

Sonia Purba Tambak<sup>1</sup>, Anisa Maulidya<sup>2</sup>, Khairani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

[sonia.purbatambak@uinsu.ac.id](mailto:sonia.purbatambak@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [anisa.maulidya@uinsu.ac.id](mailto:anisa.maulidya@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,

[khairani.0332224012@uinsu.ac.id](mailto:khairani.0332224012@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

#### ABSTRACT

*Islamic Education Management is a management set to develop Islamic education and part of the management regarding the use of all existing resources in Islamic educational institutions, so that the goals can be achieved effectively, efficiently and productively. This study used a qualitative approach with library research. This study uses the thematic method (maudu'iy), namely the collection of verses of the Koran which discuss the objectives of Islamic education management. Sources of research data were obtained from verses of the Koran, interpretations and hadiths as well as books and journals. Data collection techniques by collecting literature data or library materials that lead to discussion in research. Data analysis was carried out by content analysis, namely content analysis which contains conclusions based on valid data by considering the contents of the writing. The purpose of this study is to analyze the verses and interpretations regarding the objectives of Islamic education management. The conclusion from this study there are five objectives of Islamic education management, namely planning educational programs according to Islamic law, preparing educational facilities and infrastructure according to the guidance of the Koran and hadith, managing educational institutions so that educational goals are achieved according to Islamic law, controlling the educational process based on al- -Quran and Hadith, improve resources in Islamic educational institutions.*

**Keywords :** *management objectives, management of islamic education, tafsir of management verses.*

#### ABSTRAK

Manajemen pendidikan Islam adalah suatu sistem pengendalian dalam perkembangan pendidikan Islam dan bagian dari pengendalian penggunaan segala sumber daya yang ada pada lembaga pendidikan Islam agar tujuan dapat tercapai secara efektif, efisien dan produktif. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan metode tematik (maudu'iy), yaitu penghimpunan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang tujuan manajemen pendidikan Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an, tafsir dan hadis serta buku dan jurnal dijadikan sebagai sumber dari bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menghimpun data literatur atau bahan-bahan pustaka yang mengarah dengan pembahasan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan content analysis yaitu analisis isi yang memuat kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang valid dengan mempertimbangkan isi dari tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ayat-ayat dan tafsir mengenai tujuan manajemen pendidikan Islam. Kesimpulan dari penelitian ini ada lima tujuan manajemen pendidikan Islam, yaitu merencanakan program pendidikan sesuai syariat islam, menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai tuntunan al-qur'an dan hadis, mengelola lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai syariat islam, mengontrol proses pendidikan berlandaskan al-qur'an dan hadis, memperbaiki sumber daya pada lembaga pendidikan islam.

**Kata kunci :** *tujuan manajemen, manajemen pendidikan islam, tafsir ayat-ayat manajemen*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### PENDAHULUAN

Semua orang di dunia ini mempunyai tujuan hidup masing-masing. Tujuan harus dimiliki oleh setiap individu maupun organisasi, karena tujuan merupakan target atau acuan yang harus dicapai. Setiap individu ataupun organisasi yang tidak memiliki tujuan akan kehilangan titik fokus dan tidak akan mengetahui sukses yang mereka inginkan seperti apa, karena tidak memiliki goals atau target. Tujuan adalah hal penting yang bersifat menjabarkan visi dan misi individu ataupun suatu organisasi. Tujuan setiap individu atau organisasi berbeda-beda, maka langkah-langkah untuk mencapainya pun juga berbeda-beda.

Berbicara tentang tujuan yang harus dimiliki setiap organisasi, Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai salah satu Program Studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga memiliki tujuan. Tujuan dari program studi MPI UINSU adalah: 1) Terciptanya sarjana pendidikan Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah dalam bidang manajemen pendidikan Islam secara profesional; 2) Terwujudnya kegiatan penelitian, publikasi dan penerapan hasil penelitian dalam bidang manajemen pendidikan Islam; 3) Terwujudnya pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan Islam; 4) Terjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan pemerintahan, bisnis, dunia usaha dan industri secara akuntabel, kredibel, dan sustainabel (MPI UINSU, 2022). Melihat dari tujuan program studi MPI UINSU yang dipaparkan diatas, dapat dipahami bersama bahwa tujuan tersebut merupakan tujuan yang besar. Tujuan ini harus diwujudkan secara bersama-sama oleh seluruh civitas program studi MPI.

Pendidikan Islam selalu berkaitan dengan manajemen. Nur Uhbiyati mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang mengikutsertakan sumber daya manusia muslim dan mengaktualisasikannya dalam mencapai tujuan pendidikan Islam dengan efektif dan juga efisien (Uhbiyati, 1999). Maka sebab itu, manajemen pendidikan Islam memerlukan tujuan agar proses manajemen tersebut dapat berlangsung dan terlaksana dengan baik. Karena tujuan adalah konsep penting serta merupakan satu dari beberapa faktor determinan dalam pendidikan. Manajemen berfungsi sebagai sarana yang mengantarkan sumber daya pendidikan Islam dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu manajemen berperan sebagai perantara untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Munir Yusuf mengatakan, merumuskan tujuan pendidikan harus diungkapkan dengan jelas secara tegas agar seluruh sumber daya yang terikat dalam proses pendidikan mengetahui arah-arah pendidikan yang akan dimaksud (Yusuf, 2018). Lalu seberapa pentingkah tujuan itu harus dirumuskan? Serta apa saja yang merupakan tujuan manajemen pendidikan Islam? Tentu kita sebagai umat Islam terkhusus lagi pendidik harus mengetahuinya. Penulis akan memaparkan mengenai tujuan pendidikan Islam sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan hadis.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini memakai metode tematik (*maudu'iy*), yaitu penghimpunan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang tujuan manajemen pendidikan Islam. Sumber data penelitian diperoleh dari ayat-ayat al-Qur'an, tafsir dan hadis serta buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data literatur atau bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan isi dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan *content analysis* yaitu analisis isi yang memuat kesimpulan-kesimpulan berdasarkan informasi yang sesuai dengan apa yang disajikan dalam konteks. Tujuan diadakannya penelitian adalah untuk menganalisis ayat-ayat dan tafsir mengenai tujuan manajemen pendidikan Islam.

### LANDASAN TEORI

#### Pengertian Tujuan Pendidikan Islam

Manajemen adalah kata yang sering sekali didengar, walaupun pada hakikatnya manajemen itu sendiri berasal dari barat. Manajemen berasal dari kata *manus*, yang merupakan tangan, dan *agree* yang artinya melaksanakan. Lalu disatukanlah dua kata itu menjadi *manager* yang berarti menangani. Kata *manager* dalam bahasa Inggris diterjemahkan dengan bentuk kata kerja *to manage*, dalam bentuk kata benda *manage*, dan *manager* kepada pelaksana kegiatan. Hingga sekarang *management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti pengelolaan. Secara istilah manajemen diartikan sebagai pengelolaan sumber daya secara efektif dalam mencapai target atau *goals* yang diinginkan (Listiowaty, 2020). Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian upaya penggunaan seluruh sumber daya organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi tertentu yang telah disepakati bersama (Stoner, 1982). Maka dapat kita simpulkan bersama bahwa manajemen adalah pengelolaan suatu lembaga, yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang ikut terlibat dalam manajemen tersebut, agar *goals* yang telah disepakati dapat diraih sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan pengertian pendidikan dalam kamus besar dikatakan sebagai proses mengubah sikap serta tingkah laku individu atau kelompok yang bertujuan mendewasakan manusia dengan usaha pembelajaran dan pelatihan, proses perbuatan, cara menjadi pendidik. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah mengarahkan seluruh kekuatan kodrat yang terdapat pada peserta didik supaya peserta didik mampu meraih keselamatan juga kebahagiaan yang sebaik-baiknya sebagai manusia ataupun masyarakat (Yusuf, 2018). Muhaimin, berpendapat pendidikan Islam mempunyai dua aspek, pertama pendidikan Islam adalah pelaksanaan pendidikan yang dilakukan atau diterapkan dengan hasrat serta niat dalam menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam. Kedua, pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang dicetuskan dari dan dikembangkan atau dijiwai dari ajaran serta nilai-nilai Islam (Sulistyorini, 2006).

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

Berdasarkan pengertian manajemen dan pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan seluruh sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan Islam sesuai dengan al-Qur'an dan hadis, sehingga dapat memudahkan dalam mewujudkan tujuan yang telah dikonsepsikan. Adanya manajemen dalam pendidikan sangat membantu untuk mengkonsepkan tujuan dan merumuskan strategi untuk melaksanakannya juga mempermudah dalam menjalankan strategi yang telah di rumuskan tersebut. Selain itu, dengan adanya manajemen juga dapat dengan cepat mengambil keputusan saat menemukan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Tujuan jika dilihat dengan kamus besar bahasa Indonesia artinya arah atau haluan, sesuatu yang dituju, maksud dan tuntutan (KBBI, 2022). Tujuan manajemen adalah sesuatu yang diharapkan terwujud setelah melalui tahapan atau proses kegiatan. (Ramayulis, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa arti tujuan manajemen pendidikan Islam adalah arahan atau haluan bersifat penting dan telah dikonsepsikan untuk dilaksanakan dalam proses pendidikan Islam.

### **Tujuan Manajemen Pendidikan Islam**

Para ahli banyak yang merumuskan tujuan manajemen pendidikan Islam. Di antaranya adalah Endang Listiowaty yang berpendapat bahwa tujuan manajemen pendidikan Islam yaitu untuk penggunaan dan pengelolaan sumber daya pendidikan Islam yang efektif dan efisien mewujudkan tujuan kemajuan pembangunan dan kualitas proses serta hasil pendidikan Islam itu sendiri. Sedangkan tujuan umum adalah 1) menemukan masalah serta menyelesaikannya yang bertujuan mempercepat penyelesaian 9 tahun pendidikan; 2) merencanakan dan merumuskan tujuan, mengenali kekurangan, dan kelebihan, peluang, dan ancaman; 3) sebagai arah dalam menentukan administrasi pendidikan (Listiowaty, 2020)

Mengutip pendapat Imam Machali dan Noor Hamid yang membahas tentang tujuan dan fungsi Manajemen Pendidikan Islam diantaranya adalah: 1) terciptanya lingkungan kegiatan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM); 2) pembinaan peserta didik yang aktif untuk mengembangkan potensi dirinya mempunyai pemahaman agama dan spiritual sendiri, disiplin diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, masyarakat, yang dibutuhkan diri sendiri, serta masyarakat juga negara; 3) memenuhi salah satu dari empat kompetensi pendidik serta pendidikan; 4) terwujudnya tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien; 5) membekali staf pengajar dengan proses dan teori tentang proses tugas administrasi pendidikan; 6) memecahkan masalah mutu pendidikan (Imam Machali, 2017)

Sedangkan menurut Muhaimin, dkk mengemukakan pendapat mengenai tujuan pendidikan Islam, yaitu agar sumber, perangkat atau fasilitas yang dirujuk dalam organisasi dapat dioperasikan dengan semestinya, agar dapat meminimalisir pemborosan waktu, tenaga, pikiran maupun materi.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli mengenai tujuan manajemen pendidikan Islam diatas, penulis merumuskan bahwa sebenarnya tujuan manajemen pendidikan Islam ada 5, yaitu :

1. Merencanakan program pendidikan sesuai syariat Islam.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai tuntunan al-Qur'an dan Hadis
3. Mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai syariat Islam
4. Mengontrol proses pendidikan berdasarkan al-Qur'an dan Hadis
5. Memperbaiki sumber daya pada lembaga pendidikan Islam

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Merencanakan Program Pendidikan Sesuai Syariat Islam.

##### 1. Ayat Al-Qur'an

Ayat-ayat mengenai perencanaan program pendidikan dapat kita temui di beberapa surah dalam Al-Qur'an. Salah satu diantaranya yaitu surah Shaad ayat 27:

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَلِكَ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ (27)

##### 2. Terjemahan Ayat

*Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu sebab mereka akan masuk neraka. (Q.S. Shaad:27)*

##### 3. Mufrodat

وَمَا خَلَقْنَا	Dan kami tidak menciptakan
السَّمَاءَ	Langit
وَالْأَرْضَ	Dan bumi
وَمَا بَيْنَهُمَا	Dan apa yang ada antara keduanya
بَطْلًا	Dengan sia-sia
فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ	Celakalah orang-orang
كَفَرُوا	Orang-orang kafir
مِنَ النَّارِ	Neraka

##### 4. Hadis

إذا أردت أن تفعل أمرًا فتدبر عاقبته وإن كان خيرا فامض وإن كان شرا فانته

"Jika kamu ingin melaksanakan perbuatan atau kegiatan, maka pertimbangkan akibatnya. jika baik lakukanlah, dan jika buruk menjauhlah." (H.R. *Ibnul Mubarak*) (Rahmat hidayat, Chandra wijaya, 2017)

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### 5. Kajian Tafsir

Dalam tafsir Jalalain disebutkan "Allah subhanahu wa ta'ala menjelaskan bahwasanya bukan sekali-kali Dia menciptakan makhluk-Nya dengan main-main, akan tetapi Dia menciptakan mereka agar mereka menyembah-Nya dan meng-Esakan-Nya. Lalu Allah akan mengumpulkan mereka di hari perhimpunan, maka Dia akan memberi pahala untuk mereka yang taat dan mengazab mereka yang ingkar. Maka sebab itu, dijelaskan dalam firman-Nya. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir. Yaitu mereka yang tidak mempercayai akan adanya hari kebangkitan dan tidak pula mempercayai hari kembali, melainkan mereka hanya percaya dengan kehidupan di dunia ini saja. maka celakalah orang-orang kafir itu sebab mereka akan masuk neraka. Maksudnya, celakalah orang-orang yang di hari mereka kembali ketika mereka dibangkitkan sebab akan memasuki neraka yang sudah disiapkan untuk mereka. (muslim, 2022).

### 6. Kesimpulan

Dari ayat dan hadis tersebut dapat diambil pelajaran bahwa manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk membuat rancangan serta perencanaan seluruh program pendidikan yang akan dijalankan. Merangkum dan merumuskan program mulai dari yang terkecil seperti materi hingga pelaksana yang akan mengaplikasikannya. Perencanaan ini sudah tertuang dalam al-Qur'an surah Shad yang ditulis diatas, maka faedahnya bagi manajemen pendidikan Islam adalah merancang dan merencanakan program pendidikan harus berlandaskan peraturan Islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan Hadis. Perencanaan pendidikan ditetapkan untuk persiapan diri menjadi lebih baik. Dalam menyusun perencanaan pendidikan Islam, tidak boleh hanya dilaksanakan untuk mencapai tujuan duniawi saja, tetapi harus jauh melampaui batas tujuan hidup duniawi. Buatlah rencana agar tujuan kebahagiaan terwujud di dunia dan di akhirat, sehingga akhirnya keduanya terwujud bersama.

### Menyiapkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an Dan Hadis

#### 1. Ayat Al-Qur'an

Ayat-ayat al-Qur'an yang membahas mengenai sarana dan prasarana pendidikan akan kita lihat di beberapa surah, salah satunya adalah surah al-Maidah ayat 15-16.

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ (15) يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (16)

#### 2. Terjemahan Ayat

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

*Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kalian Rasul Kami, menjelaskan kepada kalian banyak mengenai isi Al-Kitab yang kalian sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Se-sungguhnya telah datang kepada kalian cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (melalui kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.. (Q.S al-Maidah: 15-16)*

### 3. Mufrodat

يُهْدِي	Menunjukkan
اتَّبَعَ	Mengikuti
سَبِيلَ	Jalan
السَّلَامِ	Keselamatan
يُخْرِجُ	Mengeluarkan
الظُّلُمَاتِ	Kegelapan
صِرَاطِ	Jalan
بِإِذْنِهِ	Dengan izin-Nya
مُسْتَقِيمٍ	Lurus

### 4. Hadis

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ أَبَا مُرَّةَ مَوْلَى عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي وَاقِدِ اللَّيْثِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ إِذْ أَقْبَلَ ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ فَأَقْبَلَ اثْنَانِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ قَالَ فَوَقَفَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةَ فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ وَأَمَّا الثَّلَاثُ فَادْبَرَ ذَاهِبًا فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفَرِ الثَّلَاثَةِ؟ أَمَا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللَّهِ فَأَوَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ مِنْهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ

*"Ismail telah menceritakan kepada kami, ia berkata, Malik telah menceritakan kepadaku, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah bahwa Abu Murrâh; mantan budak Aqil bin Abu Thalib telah mengabarkan kepadanya dari Abu Waqid Al-Laitsi, bahwa Rasulullah saw. saat sedang duduk di dalam masjid dengan para sahabat, datanglah tiga orang. Lalu, dua orang berdiri di depan Rasulullah saw. sedangkan yang seorang pergi. Abu Waqid berkata, "Maka dua orang tadi berdiri di depan Nabi saw. kemudian satu di antara keduanya melihat tempat kosong dalam majelis, maka ia duduk di tempat itu. Sedangkan yang kedua, duduk di belakang majelis. Sementara yang ketiga berbalik pergi. Setelah Rasulullah saw. selesai bermajelis, beliau bersabda, "Maukah kalian aku beritahu tentang ketiga orang tadi? Adapun seorang di antara mereka, ia mendekati diri kepada Allah, maka Allah mendekati ia kepada-Nya. Orang yang kedua, ia malu (tidak mengisi tempat yang kosong), maka Allah pun malu kepada-Nya. Sedangkan orang yang ketiga berpaling dari Allah, maka Allah pun berpaling darinya." (H.R. Bukhari No. 64). (Ana Masrurroh, dkk, 2022) Hadis ini mengisyaratkan bahwasanya saat memperoleh ilmu bisa ditempuh dengan duduk dimajelis ilmu.*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

Majelis ilmu disini berfungsi sebagai sarana dan prasarana dalam menempuh pendidikan.

### 5. Kajian Tafsir

Dalam tafsir jalalain dijelaskan (Dengan kitab itu Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaanNya) maksudnya melalui Alquran dan melalui jalan beriman (ke jalan-jalan keselamatan) jalan yang menyelamatkan mereka (dan mengeluarkan mereka dari kegelapan) yakni kekafiran (kepada cahaya) yakni keimanan (dengan izin-Nya) dengan iradat-Nya (serta mengarahkan mereka kepada jalan yang lurus) yaitu agama Islam. Selanjutnya dalam tafsir Mahmud Yunus dijelaskan tafsir ayat ini sebagai berikut "Wahai ahli Kitab, sesungguhnya sudah datang kepadamu seorang rasul Kami yang menerangkan kepadamu kebanyakan yang kamu sembunyikan daripada Kitab (Taurat dan Injil), serta memaafkan daripada kebanyakan yang lain. Sesungguhnya sudah datang kepadamu dari Allah nur (cahaya) dan KitabNya yang nyata (yang menerangkan). Dengan Kitab itu Allah menunjukkan orang yang mengharapkan keredaanNya menuju jalan selamat dan mengeluarkan mereka dari gelap gulita menuju terang benderang dengan izinNya, serta mengarahkan mereka kepada jalan yang lurus (Orang yang mengikuti keridhaanNya), yaitu mereka yang dalam beragama tetap dalam mencari keridhaan Allah, tidak sekedar memahami apa yang diketahuinya, dan yang telah membentuk kepribadiannya dan diterima dari generasi sebelumnya, dengan tidak melaksanakan pemikiran dan menelusuri bukti-bukti (istidlal). (ke jalan keselamatan) Maksudnya yaitu jalan yang selamat dari seluruh rasa takut (Dengan izin\_Nya), yaitu melalui kehendak Allah dan taufikNya. Dengan menjalankan sunnah-sunnah Allah, bahwa perbuatan-perbuatan saleh dan keyakinan-keyakinan yang benar akan berpengaruh dalam memperbaiki jiwa. (dengan jalan yang lurus), yaitu dengan agama yang benar. Sebab agama yang benar itu merupakan satu dan diakui kebenarannya dilihat dari sudut manapun. Adapun agama yang batil, sudah pasti banyak jalannya, yang seluruhnya bengkok berliku-liku, tidak ada yang lurus". (Tanjung, 2017)

### 6. Kesimpulan

Dari tafsir mengenai surah an-Nahl ayat 68-69 diatas, Manajemen Pendidikan Islam bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan prasaran pendidikan dengan berpedoman kepada Al-qur'an dan sunnah. Tidak hanya sebatas mempersiapkan saja, akan tetapi juga mampu mengembangkan sarana dan prasarana Pendidikan sesuai perkembangan ilmu dan zaman, dalam tuntunan al-Qur'an dan hadis. Manajemen pendidikan Islam harus bisa mengembangkan sarana dan prasarana untuk mengiringi berkembangnya keilmuan dan teknologi. Namun perkembangan sarana dan prasarana pendidikan tersebut haruslah sesuai dengan dasar-dasar pendidikan Islam serta mengarah kepada tujuan yang sudah dirumuskan.



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### Mengelola Lembaga Pendidikan Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan Sesuai Syariat Islam

#### 1. Ayat Al-Quran

Ayat al-Qur'an yang membahas mengenai pengelolaan lembaga pendidikan dapat kita jumpai di beberapa surah, salah satunya adalah surah Q.S Al-Isra ayat 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (36)

#### 2. Terjemahan Ayat

*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, seluruhnya itu akan diminta pertanggung jawabannya. (Q.S al-Isra: 36)*

#### 3. Mufrodat

تَقْفُ	Kamu mengikuti
مَا لَيْسَ	apa yang kamu tidak memiliki
عِلْمٌ	Ilmu
السَّمْعَ	Pendengaran
وَالْبَصَرَ	Penglihatan
وَالْفُؤَادَ	Dan hati
مَسْئُولًا	pertanggung jawaban

#### 4. Hadis

إذا وسد الامر إلى غير أهله فانتظر الساع

*"Saat suatu perkara diberikan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran."* (H.R. Bukhari) (Rahmat hidayat, Chandra wijaya, 2017)

#### 5. Kajian Tafsir

Dalam tafsir Al-azhar dijelaskan bahwa "Dan janganlah kamu menurut saja dalam hal yang tidak memiliki pengetahuan bagimu pengetahuan padanya". (pangkal ayat 36). Ayat ini merupakan prinsip budi-pekerti Muslim yang akan mengokohkan kepribadiannya. Kita dilarang Allah menurut saja. Nurut dalam bahasa jawa, dengan tidak menelusuri sebab dan musabab. Qatadah menafsirkan kelemahan pribadi turut itu. Jangan katakan engkau aku lihat, padahal engkau tak melihatnya, Aku dengar padahal tak pernah engkau dengar. Saya tahu, padahal engkau tak tahu" Di awal ayat ini tersebut „ wa la taqfu” : perkataan taqfu adalah dari mengikuti jejak. Kemana orang pergi kesana kamu pergi. Kemana tujuan orang itu kamu tak tahu." Di ujung ayat di tegaskan: Sesungguhnya pendengaran dan penglihatan juga hati, tiap-tiap satu dari padanya itu akan di tanya mengenai hal itu." (ujung ayat 36). Penekannya disini orang hanya menuruti saja jejak langkah orang lain, baik nenek-moyangnya sebab kebiasaan, adat-istiadat dan tradisi yang diterima, atau keputusan dan ta'ash-shub. (Hamka, 1982)

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### 6. Kesimpulan

Dari tafsir surah al-Isra ayat 36 diatas dapat kita ketahui bahwa manajemen pendidikan Islam diharuskan berupaya untuk mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Maka disini manajemen bertujuan untuk mencari dan menetapkan pemimpin yang mengelola lembaga pendidikan seorang yang profesional. Dalam artian memiliki ilmu dalam pengelolaan lembaga pendidikan, agar proses pendidikan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Serta dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi baik dalam lembaga pendidikan maupun masalah yang datang dari aspek pendidikan yang lainnya. Dalam prinsip manajemen, kepemimpinan merupakan kunci terpenting karena merupakan inti dari seluruh kegiatan manajemen. Semua kegiatan administrasi dimulai dari meja pimpinan dan kegiatan administrasi berakhir di meja tersebut. Pimpinan memikul tanggung jawab terbesar dalam pelaksanaan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan lembaga pendidikan harus memiliki keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi, dan keterampilan teknis. Keterampilan konseptual digunakan sebagai keterampilan dalam belajar dan memfungsikan organisasi. Keterampilan manusiawi adalah keterampilan kerjasama, motivasi dan kepemimpinan. Adapun keterampilan teknis, yakni kemampuan menerapkan ilmu, metode, teknik, dan peralatan untuk melakukan tugas tertentu, harus dilandasi oleh ajaran Islam.

### Mengontrol Proses Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

#### 1. Ayat Al-Qur'an

Diantara ayat al-Qur'an yang berhubungan tentang pengawasan proses pendidikan yaitu surah al-Infitar ayat 10-12

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحُفَظِينَ (10) كِرَامًا كَتِّيبِينَ (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (12)

#### 2. Terjemahan Ayat

*Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat amal perbuatan mu. Mereka mengetahui apa yang kamu lakukan. (Q.S al-Infitar: 10)*

#### 3. Mufrodat

لَحُفَظِينَ	Malaikat yang mengawasi
كِرَامًا	Yang mulia
كَتِّيبِينَ	Yang mencatat
يَعْلَمُونَ	Yang mengetahui
تَفْعَلُونَ	Yang melakukan

#### 4. Hadis

حاسبوا أنفسكم قبل أن بحاسبوا ونوا أعمالكم قبل أن توزن (الحدِيث)

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

Artinya: "Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain." (HR. Tirmidzi: 2383). (al-Turmudzi).

Hadist tersebut mengajarkan pentingnya menerapkan pengawasan ataupun evaluasi dalam seluruh pekerjaan yang sudah dilakukan. Dalam Islam tentu menganjurkan pengadaaan pengawasan kepada diri sendiri terlebih dahulu sebelum mengadakan pengawasan kepada orang lain.

### 5. Kajian Tafsir

Tafsir Jalalain menjelaskan: "Sesungguhnya untukmu", "mereka yang menjaga amalan", yaitu para malaikat yang senantiasa menjaga amalanmu. "mulia" yang di sisi Allah SWT adalah "yang mencatat" yaitu perbuatan-perbuatan itu. "mereka tahu", "apa yang Anda lakukan", yaitu semua orang (Ahmad, 2015). Tafsir Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberimu tugas kepada para malaikat yang mulia, para malaikat mencatat perkataan dan perbuatanmu dan mereka mengetahuinya. Ini termasuk tindakan hati dan anggota badan. Sebagaimana kalian memuliakan dan menghormati mereka (as-Sa'adi, 2016). Menurut Tafsir Muyassar mengenai surah Al Infithar ayat 10-12: Sesungguhnya untuk kalian terdapat para malaikat pengawas yang mulia di sisi Allah yang mencatat apa yang mereka ditugaskan untuk mencatatnya, tidak ada sedikitpun dari perbuatan kalian yang terlewatkan bagi mereka, mereka mengetahui perbuatan yang kalian lakukan, yang baik dan juga yang buruk (Asnil Aidah Ritonga, 2021).

### 6. Kesimpulan

Merujuk dari surah al-Infitar ayat 10-12 diatas, manajemen mempunyai peran sebagai pengontrol untuk mengawasi proses berlangsungnya pendidikan. Mulai dari tahap perencanaan program sumber, sumber daya pendidikan, pelaksanaan, hingga evaluasi pendidikan, semua diawasi oleh manajemen. Al-Quran menjelaskan pengawasan bersifat *transendental*, yang akan memunculkan *inner dicipline* (tertib diri dari dalam). Itulah alasan di zaman pertama umat islam, motivasi kerja mereka hanya allah semata meskipun dalam hal-hal duniawi pada saat sekarang ini dianggap cenderung sekuler saat ini. *Controlling* yang diterapkan manajemen pendidikan disini diharapkan dapat menjaga keselamatan dan kesuksesan lembaga pendidikan juga memudahkan dalam pencapaian tujuan yang sudah dikonsepskan. Dengan demikian manajemen pendidikan merupakan bidang pengelola yang harus mengontrol seluruh aspek-aspek pendidikan dengan baik.

## Memperbaiki Sumber Daya pada Lembaga Pendidikan Islam

### 1. Ayat Al-Qur'an

Diantara ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan perbaikan sumber daya pada lembaga pendidikan adalah surah al-Jatsiyah ayat 13.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (13)

### 2. Terjemahan Ayat

*Dan Dia telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi seluruhnya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (Q.S al-Jatsiyah:130).*

### 3. Mufrodat

وَسَخَّرَ	Dan dia menundukkan
السَّمَوَاتِ	Langit
الْأَرْضِ	Bumi
جَمِيعًا	Semuanya
لآيَاتٍ	Terdapat tanda (kebesaran Allah)
لِقَوْمٍ	Bagi orang-orang
يَتَفَكَّرُونَ	Yang berpikir

### 4. Hadis

وَهَذَا الْكِتَابِ الَّذِي هَدَى اللَّهُ بِهِ رَسُولَكُمْ فَخُذُوا بِهِ تَهْتَدُوا وَإِنَّمَا هَدَى اللَّهُ بِهِ رَسُولَهُ

*“Ini adalah kitab yang dengannya Allah telah menunjukkan Rasul kalian. Maka pegangilah ia, tentu kalian akan memperoleh petunjuk. Dan sejatinya dengannya Allah telah menunjukkan Rasul-Nya.” (H.R. Bukhari) (Rahmat hidayat, Chandra wijaya, 2017)*

### 5. Kajian tafsir

Dijelaskan dalam tafsir Al-muyassar tentang penjelasan surah al-Jatsiyah ayat 13 sebagai berikut “Dia menundukkan bagi kalian seluruh yang terdapat di langit yaitu matahari, rembulan dan bintang-bintang, dan seluruh yang terdapat di bumi yaitu hewan, pohon, kapal dan lain-lainnya untuk kebaikan kalian. Semua nikmat itu adalah karunia dari Allah semata, Dia memberikan kepada kalian sebagai nikmat, melimpahkannya kepada kalian sebagai karunia, oleh karena itu hanya kepadaNya-lah hendaknya kalian beribadah, janganlah mempersekutukanNya. Sesungguhnya dalam semua yang Dia tundukkan untuk kalian itu terdapat tanda-tanda dan petunjuk-petunjuk atas keesaan Allah bagi kaum yang memikirkan ayat-ayat, hujjah-hujjah dan dalil-dalil Allah kemudian mereka mengambil pelajaran darinya”. (TafsirWeb, 2022)

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

### 6. Kesimpulan

Berdasarkan tafsir surah al-Jatsiyah ayat 13 diatas, dapat dipahami bahwa sumber daya yang terdapat dalam pendidikan harus dikelola dengan baik dan benar sebab merupakan amanah yang diemban manusia dan pasti dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Disinilah manajemen itu berperan sebagai pengelolaan yang baik, dan dalam pengelolaan yang baik tersebut hal utama yang dibutuhkan adalah ilmu pengetahuan dan pendidikan. Manajemen dituntut dapat memperbaiki sumber daya pendidikan yang tidak baik maupun kurang baik. Dalam memperbaiki sumber daya tersebut harus ada pendidikan dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Ilmu pengetahuan dan pendidikan tersebut mestilah sesuai tuntunan al-Qur'an dan juga hadis. Karena al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman serta petunjuk dalam menyelesaikan seluruh masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia dalam dunia ini. Semua aspek yang dijabarkan dalam pengelolaan sumber daya manusia merupakan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Firman Allah SWT dan sabda Rasulullah Muhammad SAW. Jadi, menurut penulis, pendidikan merupakan kunci dari setiap upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan qur'ani. Pendidikan merupakan tempat sumber daya manusia dididik, dibesarkan, dibimbing, dilatih, dikembangkan, diolah, dikelola dan dimanfaatkan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan akhlak, pendidikan intelektual dan pendidikan budaya yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam.

### KESIMPULAN

Tujuan Manajemen Pendidikan Islam sangat berkaitan dengan Tujuan Pendidikan itu sendiri. Sebab suatu Manajemen berperan untuk mengelola proses pendidikan itu agar berlangsung dengan baik sesuai harapan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Maka penulis memahami bahwa tujuan manajemen pendidikan Islam yaitu merencanakan program pendidikan sesuai syariat Islam, menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai tuntunan al-Qur'an dan hadis, mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai syariat Islam, mengontrol proses pendidikan berdasarkan al-Qur'an dan hadis, serta memperbaiki sumber daya pada lembaga pendidikan Islam. Manajemen berperan sebagai perantara untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka manajemen pendidikan Islam mempunyai tujuan yang sama seperti manajemen pendidikan pada umumnya. Hanya saja manajemen pendidikan Islam menjalankan perannya dalam mencapai tujuannya harus dalam koridor syariat Islam dalam artian berlandaskan dengan al-Qur'an dan hadis yang merupakan petunjuk dalam agama Islam.

### DAFTAR PUSTAKA

Al Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad.(2015). *Tafsir Jalalain*. Surabaya: PT Elbah Mandiri Sejahtera.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 515-528 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3180

- Asnil Aidah, Zulfahmi Lubis, Muhammad Isa, Muhammad Irwansya, Budi Setiawan G, Yulia Suyatmika. (2021). Fungsi Manajemen Pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10608-10624.
- Endang Listiowaty. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan berbasis Islam dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi*, 5(2).
- Hamka. (1982). *Tafsir Al-Azhar*, Juz XV. Jakarta: Lentera Hati
- Hidayat, Rahmad & Wijaya, Chandra. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.  
<https://mpi.uinsu.ac.id/visi-misi/>  
<https://risalahmuslim.id/quran/shaad/38-27/>  
<https://tafsirweb.com/9505-surat-al-jatsiyah-ayat-13.html>
- Isa, bin Muhammad al-Turmudzi. *Sunan At-Turmudzi*. Bairut: Dar Ihya al-Turotsal-Arobi.  
Kbbi.web.id
- Machali, Imam & Hamid, Noor. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam 'Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Prodi MPI UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masruroh, Ana, dkk. (2020). *Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Makalah IAIN Surakarta
- Nurtuah Tanjung. (2017). Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen. *Sabilarrasyad*, 2(1), 155-183.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Stoner, James A. F. (1982). *Management*. New York: Parentice/ Hall International, Inc.
- Sulistiyorini. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: elKAF.
- Syaikh Abdurrohman bin Nashir as-Sa'adi. (2016). *Tafsir Alqur'an*. Jakarta: Darul Haq.
- Uhbiyati, Nur. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.